

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa metode *ice breaking* bermuatan karakter memiliki dampak yang relevan dalam pendidikan. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter, seperti moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*. Guru memainkan peran kunci dalam mengintegrasikan muatan karakter ini dalam metode *ice breaking*. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk semangat peserta didik dalam belajar sehingga motivasi belajar yang tinggi dan pendidikan karakter yang bagus untuk peserta didik

Metode *ice breaking* bermuatan karakter adalah alat efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, berorientasi pada nilai-nilai karakter, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan metode *ice breaking* bermuatan karakter terhadap motivasi belajar. Metode ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif, dengan menggunakan jenis - jenis *ice breaking* seperti : (1) Yel-yel, (2) Tepuk Tangan, (3) Lagu, (4) Gerak Anggota Badan, (5) Gerak dan Lagu, (6) *Games*, (7) Dongeng, (8) Cerita Lucu.

Karakter pada penggunaan metode *ice breaking* bermuatan karakter membantu dalam pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik. Ini mencakup: (1) moral *knowing* (pengetahuan moral), (2) moral *feeling* (perasaan moral), dan (3) moral *action* (tindakan moral). Metode ini membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral melalui keterlibatan dalam cerita, dongeng, dan permainan yang mengandung pesan-pesan moral. Selain itu, melalui lagu, gerakan, dan cerita lucu, metode ini membangkitkan perasaan empati dan kepekaan terhadap perilaku etis.

Motivasi pada metode *ice breaking* juga memiliki dampak positif pada motivasi belajar peserta didik. Mereka menjadi lebih termotivasi, terutama dalam hal motivasi intrinsik, seperti dorongan untuk semangat dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang tinggi. Ini terjadi karena metode *ice breaking* menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, membantu peserta didik merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga pada contoh *ice breaking* dengan judul tepuk semangat yang dilakukan terus menerus setiap hari, peserta didik akan mendengar kata-kata atau kalimat pada lirik *ice breaking* yang membuat semangat. Ada juga *ice breaking* jenis yel-yel yang berjudul bacaan tasbeih yang isi dari lirik *ice breaking* tersebut mengajarkan karakter anak yang sholeh.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kembali upaya motivasi belajar peserta didik dengan metode ice breaking bermuatan karakter sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi dan karakter peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Mengevaluasi atau memperkuat program metode ice breaking yang ada di sekolah, agar kedepannya kegiatan tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Serta menyediakan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang 18 karakter untuk diterapkan dalam ice breaking terhadap motivasi belajar siswa.